

PERAN POJOK LITERASI ISLAMI SEBAGAI MEDIA EDUKASI SPIRITUAL DAN MORAL SISWA DI SMP NEGERI 1 DIWEK 1 JOMBANG

Karisa Eka Saputri¹, Jasminto²

^{1,2}Universitas Hasyim Asy'ari

¹karisaekasaputri12@gmail.com, ²jasminto@unhasy.ac.id

ABSTRACT

State Junior High School 1 Diwek Jombang, one of the first secondary schools in the area, strives to integrate spiritual and moral education into the school environment. One innovation implemented is the provision of an Islamic literacy corner as an educational resource. Based on this background, this study aims to 1. describe the Islamic literacy corner at State Junior High School 1 Diwek Jombang, 2. describe the role of the Islamic corner as a medium for spiritual and moral education for students at State Junior High School 1 Diwek Jombang. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques used include Observation, Interviews, Documentation to obtain comprehensive information about the Islamic literacy corner. The results of this study indicate that 1. The Islamic literacy corner at State Junior High School 1 Diwek is an effective school innovation in strengthening literacy culture while instilling religious values and noble morals through the provision of easily accessible and relevant Islamic readings for students, 2. The Islamic literacy corner acts as a medium for spiritual and moral education that is able to increase religious awareness, the quality of worship, and form positive attitudes such as honesty, discipline, politeness, and respect for others through a continuous habituation process, 3. Overall, the existence of the Islamic literacy corner supports the learning of Islamic Religious Education and creates a religious and conducive school environment in forming the character of students who are faithful, ethical, and responsible.

Keywords: *The Role of Islamic Literacy Corner, Spiritual Education Media, Morals*

ABSTRAK

SMP Negeri 1 Diwek Jombang, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah pertama di daerah tersebut, berusaha untuk mengintegrasikan pendidikan spiritual dan moral ke dalam lingkungan sekolah. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah dengan menyediakan pojok literasi Islami sebagai sarana edukasi. Penelitian ini bertujuan 1. untuk mendeskripsikan pojok literasi Islami di SMP Negeri 1 Diwek Jombang, 2. Untuk mendeskripsikan peran pojok Islami sebagai media edukasi spiritual dan moral siswa di SMP Negeri 1 Diwek Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik Pengumpulan data yang digunakan meliputi Observasi, Wawancara, Dokumentasi guna memperoleh informasi komperhensif mengenai pojok literasi islami. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Pojok literasi Islami di SMP Negeri 1 Diwek merupakan inovasi sekolah yang efektif dalam memperkuat budaya literasi sekaligus menanamkan nilai-nilai keagamaan dan akhlak mulia melalui penyediaan bacaan Islami yang mudah diakses dan relevan bagi siswa, 2. Pojok literasi Islami berperan sebagai media edukasi spiritual dan moral yang mampu meningkatkan kesadaran beragama, kualitas ibadah, serta membentuk sikap positif seperti jujur,

disiplin, sopan, dan menghormati orang lain melalui proses pembiasaan yang berkelanjutan, 3. Secara keseluruhan, keberadaan pojok literasi Islami mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan menciptakan lingkungan sekolah yang religius serta kondusif dalam membentuk karakter siswa yang beriman, beretika, dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Peran Pojok Literasi Islami, Media Edukasi Spiritual, Moral

A. Pendahuluan

Literasi adalah bagian yang penting dalam bidang pendidikan karena memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam bacaan, termasuk nilai-nilai spiritual dan moral. Pendidikan karakter, terutama pendidikan spiritual dan moral, semakin mendapatkan perhatian sebagai upaya untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan berakhlak mulia.

Literasi secara harfiah berarti 'kemampuan membaca dan menulis' atau memiliki ketrampilan. Seiring waktu, makna literasi telah berkembang menjadi 'pemahaman'. Literasi kini menjadi pusat dari usaha untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Dengan demikian, literasi berfungsi sebagai inti dari pendidikan. Kemampuan literasi adalah keterampilan yang diperlukan dan memiliki peran yang sangat penting.

Dalam konteks ini meningkatkan pemahaman dan potensi peserta didik, serta untuk ikut dalam menciptakan aktifitas yang bermakna

dan bermanfaat. Materi yang dibaca juga sangat beraneka ragam baik dari sisi konten, format, jenis, maupun media yang digunakan.

Di zaman globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, tantangan untuk mempertahankan dan menanamkan nilai-nilai spiritual serta moral pada generasi muda semakin rumit. Oleh karena itu, diperlukan media atau sarana yang efektif untuk menyampaikan pendidikan spiritual dan moral dengan cara yang menarik dan relevan bagi para siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah pojok literasi Islami, yaitu area baca yang menyediakan berbagai literatur Islami yang dapat membantu siswa memahami ajaran agama serta menanamkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Pojok literasi menjadi salah satu implementasi Gerakan literasi sekolah (GLS) yang banyak dikembangkan disekolah. Ini merupakan area khusus didalam kelas atau lingkungan sekolah yang dilengkapi bahan bacaan dan dirancang untuk menciptakan suasana yang nyaman saat membaca. Menurut Permatasari dan Supriyanto dalam jurnal milik Afsun Aulia Nirmala dan kawan kawan ia mengatakan pojok literasi dapat meningkatkan frekuensi membaca pada siswa.

SMP Negeri 1 Diwek Jombang, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah pertama di daerah tersebut, berusaha untuk mengintegrasikan pendidikan spiritual dan moral ke dalam lingkungan sekolah. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah dengan menyediakan pojok literasi Islami sebagai sarana edukasi. Namun, masih diperlukan kajian lebih mendalam mengenai peran pojok literasi Islami dalam mendukung pendidikan spiritual dan moral siswa di sekolah ini, baik dari segi pemanfaatan, efektivitas, maupun dampaknya terhadap karakter siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pojok literasi Islami sebagai sarana edukasi spiritual dan moral di SMP Negeri 1 Diwek Jombang, sehingga dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai kontribusi media tersebut dalam pembentukan karakter siswa dan sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam pengembangan pojok literasi Islami di masa mendatang.

Pendidikan tidak hanya terfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga perlu meningkatkan minat baca siswa untuk menyongsong pendidikan. Arus informasi dan teknologi yang deras di era digital ini berdampak pada semakin terbatasnya waktu yang dimiliki siswa untuk membaca. Namun, kemampuan literasi siswa dalam membaca sangat penting agar mereka dapat mengikuti semua perkembangan, terutama yang

berkaitan dengan dunia pendidikan mereka.

Pojok baca Islami menjadi sarana konkret untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut, karena melalui kegiatan membaca buku-buku Islami siswa diarahkan untuk memahami ajaran agama, menumbuhkan kesadaran beribadah, serta membentuk sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Dengan demikian, Surat Al-'Alaq relevan dijadikan landasan teologis karena menegaskan bahwa literasi bukan sekadar kegiatan akademik, melainkan bagian dari proses edukasi spiritual dan moral yang berakar pada ajaran Al-Qur'an.

Pendidikan di Indonesia tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga menekankan pembentukan karakter dan kepribadian siswa yang didasarkan pada nilai-nilai moral dan spiritual. Ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam konteks ini, peran pendidikan agama sangat penting sebagai sarana untuk membentuk spiritualitas dan moralitas peserta didik. Salah satu langkah untuk mendukung pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam adalah melalui media literasi Islami di sekolah, khususnya yang dikenal sebagai "Pojok Literasi Islami". Pojok literasi ini adalah area baca yang menyediakan berbagai bacaan

bertema keislaman, mulai dari Al-Qur'an, hadis, tafsir, buku-buku sejarah Islam, hingga karya sastra Islami. Dengan adanya pojok literasi ini, siswa tidak hanya mendapatkan informasi dan pengetahuan, tetapi juga dapat menumbuhkan kecintaan terhadap ajaran agama yang diharapkan dapat meningkatkan spiritualitas dan moralitas mereka.

Di SMP Negeri 1 Diwek Jombang, pojok literasi Islami telah menjadi salah satu inovasi dalam pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah. Lokasi yang strategis dan pengelolaan yang konsisten menjadikan pojok literasi Islami sebagai media edukasi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai islami kepada siswa. Kegiatan membaca dan berdiskusi di pojok literasi tidak hanya memupuk wawasan keagamaan tetapi juga membangun sikap mental positif yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

Literasi Islami berfungsi sebagai sarana edukasi spiritual dan moral yang sangat penting, mengingat peran agama dalam pembentukan karakter generasi bangsa. Berdasarkan teori pendidikan Islam, pendidikan tidak hanya berkaitan dengan transfer pengetahuan, tetapi lebih kepada pembentukan insan kamil (manusia paripurna) yang seimbang dalam aspek intelektual, spiritual, dan sosial. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan media literasi Islami memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun kesadaran spiritual dan moral siswa,

sehingga mereka dapat menghadapi berbagai tantangan zaman dengan bekal nilai-nilai agama yang kokoh.

Selain itu, perkembangan teknologi dan arus informasi yang semakin cepat memengaruhi pola pikir dan perilaku generasi muda, termasuk di kalangan pelajar. Banyak dampak negatif yang muncul seperti sikap individualistis, kekerasan, dan kurangnya etika sosial, yang menjadi tantangan besar dalam pembinaan karakter di sekolah. Dengan adanya pojok literasi Islami, siswa dengan menginternalisasi nilai-nilai moral Islam, mereka diharapkan dapat menghindari pengaruh negatif tersebut.

Penelitian ini juga penting untuk melihat bagaimana efektivitas pojok literasi Islami dalam mengedukasi siswa secara spiritual dan moral. Bagaimana interaksi siswa dengan materi bacaan Islami, sejauh mana pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama yang disampaikan, serta perubahan sikap yang terjadi menjadi fokus utama dalam mengukur peran pojok literasi ini di SMP Negeri 1 Diwek Jombang. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan program literasi Islami yang lebih optimal di sekolah-sekolah lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pojok literasi Islami berperan dalam membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai spiritual serta moral dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pojok literasi ini juga diharapkan menjadi sarana yang efektif untuk

meningkatkan minat baca sekaligus membentuk kepribadian positif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Diwek Jombang. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang didasarkan pada postpositivisme, digunakan untuk menyelidiki kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yang dilakukan di SMPN 1 Diwek Jombang. Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, insitusi, atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan sebagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi

terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Data yang digunakan meliputi data primer dari kepala sekolah, guru, dan siswa, serta data sekunder dari dokumen dan arsip madrasah. Analisis data dilakukan secara induktif, melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber, perpanjangan keikutsertaan, dan peningkatan ketekunan agar hasil penelitian valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pojok Literasi Islami di SMP Negeri 1 Diwek Jombang

Pojok literasi Islami di SMP Negeri 1 Jombang Yaitu pojok baca yang ada di dalam setiap sudut belakang kelas tidak hanya menyediakan buku, tapi juga bisa menjadi tempat diskusi, pojok cerita, dan aktivitas keislaman lainnya yang memperkaya pengalaman literasi siswa.

Diwek SMP Negeri 1 Diwek Jombang, dilaksanakan secara rutin setiap hari Selasa, Rabu, Kamis pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan ini berlangsung sekitar 30 Menit, Dimulai pukul 07.00-07.30.

Di SMP Negeri 1 Diwek Jombang, pojok literasi Islami telah menjadi

salah satu inovasi dalam pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah. Lokasi yang strategis dan pengelolaan yang konsisten menjadikan pojok literasi Islami sebagai media edukasi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai islami kepada siswa. Kegiatan membaca dan berdiskusi di pojok literasi tidak hanya memupuk wawasan keagamaan tetapi juga membangun sikap mental positif yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

Pojok literasi Islami merupakan bagian dari program sekolah untuk memperkuat budaya literasi sekaligus menanamkan nilai-nilai keagamaan dan akhlak pada siswa. Pojok literasi ini ditempatkan di lokasi yang mudah dijangkau agar siswa dapat memanfaatkannya sebelum pelajaran, saat istirahat, maupun setelah kegiatan keagamaan.

Dengan adanya pojok literasi Islami juga dilengkapi dengan poster, kata-kata mutiara Islami, serta pesan-pesan moral yang dapat dibaca siswa setiap hari. Program ini dinilai cukup efektif karena nilai-nilai Islami dapat disampaikan secara perlahan tanpa paksaan, sehingga lebih mudah tertanam dalam diri siswa.

Peran Pojok Literasi Islami Sebagai Media Edukasi Spiritual Dan Moral Siswa Di SMP Negeri 1 Diwek Jombang

a. Media Edukasi Spiritual

1. Mendekatkan Siswa Kepada Allah

SWT.

Di pojok literasi tersedia berbagai bacaan Islami, seperti Al-Qur'an, buku kisah nabi, kisah sahabat, dan buku motivasi Islami. Guru PAI menyampaikan kalau setelah pojok literasi Islami dimanfaatkan secara rutin, banyak siswa yang jadi lebih ingat Allah, lebih hati-hati dalam bersikap, dan merasa malu kalau mau melakukan hal-hal yang melanggar aturan agama. Beberapa siswa juga bilang kalau membaca buku-buku di pojok literasi bikin mereka lebih tenang dan merasa lebih dekat sama Allah. Selain itu, pojok literasi Islami juga berpengaruh dalam perilaku nya.

2. Pelaksanaan ibadah siswa.

Bacaan tentang tata cara shalat, keutamaan ibadah, dan kisah orang-orang saleh membuat siswa jadi lebih paham pentingnya ibadah. Dampaknya, siswa jadi lebih rajin shalat, terutama shalat dhuha dan dzuhur berjamaah di sekolah. Siswa juga mengaku kalau mereka jadi lebih sadar kalau ibadah itu bukan cuma kewajiban, tapi juga kebutuhan.

3. Ikhlas dan tawakal

Pojok literasi Islami membantu siswa memahami kalau semua usaha harus disertai niat yang ikhlas dan diserahkan hasilnya kepada Allah. Beberapa siswa mengatakan kalau setelah membaca kisah tentang kesabaran dan tawakal, mereka jadi lebih pasrah dan tidak gampang stres saat menghadapi ujian atau masalah di sekolah

b. Edukasi Moral

1. Kejujuran

Cerita-cerita tentang Rasulullah SAW yang dikenal jujur membuat siswa lebih sadar pentingnya berkata jujur, baik ke guru maupun ke teman. Guru juga menyampaikan kalau siswa yang sering membaca di pojok literasi Islami cenderung lebih bertanggung jawab dan jarang berbuat curang, misalnya saat ulangan.

2. Keberanian

Pojok literasi Islami menanamkan keberanian untuk berbuat benar. Siswa jadi lebih berani menyampaikan pendapat, berani mengakui kesalahan, dan tidak takut minta maaf kalau salah.

3. Nilai Cinta Damai

Perubahan sikap siswa yang jadi lebih bisa menahan emosi, tidak gampang bertengkar, dan lebih memilih menyelesaikan masalah dengan cara baik-baik. Hal ini karena bacaan di pojok literasi banyak membahas tentang persaudaraan dan pentingnya hidup rukun. Terakhir, terkait sikap nilai cinta damai.

4. Menghormati Orangtua

Bacaan tentang berbakti kepada orang tua membuat siswa lebih paham kewajiban mereka. Beberapa siswa mengaku jadi lebih nurut sama orang tua, lebih sopan saat berbicara, dan lebih menghargai guru di sekolah. Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan kalau pojok literasi Islami di SMPN 1 Diwek Jombang cukup efektif sebagai media

edukasi spiritual dan moral, karena bisa membantu membentuk sikap religius dan akhlak yang baik pada diri siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, pojok literasi Islami di SMP Negeri 1 Diwek Jombang berperan dalam meningkatkan nilai spiritual siswa. Melalui bacaan seperti Al-Qur'an, kisah nabi, kisah sahabat, dan buku motivasi Islami, siswa menjadi lebih dekat dengan Allah SWT dan lebih berhati-hati dalam bersikap. Selain itu, bacaan tentang ibadah juga mendorong siswa untuk lebih rajin melaksanakan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah di sekolah. Pojok literasi Islami juga membantu menanamkan nilai ikhlas dan tawakal sehingga siswa lebih sabar, tidak mudah stress, dan mampu menerima hasil dengan lapang dada. Dengan demikian, pojok literasi Islami dapat menjadi media yang mendukung perkembangan spiritual siswa di sekolah.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa Peran Pojok Literasi Islami Sebagai Media Edukasi Spiritual Dan Moral Di SMP Negeri 1 Diwek Jombang Adalah sebagai berikut :

1. Pojok literasi Islami di SMP Negeri 1 Diwek Jombang menjadi salah satu implementasi Gerakan literasi sekolah (GLS) yang dikembangkan disekolah. Lingkungan sekolah yang dilengkapi bahan bacaan dan dirancang untuk menciptakan

suasana yang nyaman saat membaca dan membiasakan siswa untuk membaca buku yang positif serta mengurangi kebiasaan bermain hp saat waktu luang, memperkuat budaya literasi dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan dan akhlak pada siswa dengan memanfaatkan waktu sebelum pelajaran, saat istirahat, maupun setelah kegiatan literasi, meningkatkan minat dan kebiasaan membaca di kalangan peserta didik sebagai fondasi utama literasi.

2. Peran media edukasi spiritual dan moral siswa dalam pojok literasi Islami di SMP Negeri 1 Diwek Jombang Adalah sebagai berikut :
Media edukasi spiritual siswa yang muncul di SMP Negeri 1 Diwek Adalah dengan melakukan pembiasaan yang dapat mendekatkan siswa kepada Allah SWT, pelaksanaan ibadah siswa, membiasakan nilai ikhlas dan tawakal.
Sedangkan dalam hal moral siswa di SMP Negeri 1 Diwek Jombang adalah dengan cara menanamkan sikap kejujuran, keberanian, cinta damai, menghormati orangtua dan guru. Selain itu para siswa juga harus mampu menghayati dan mengamalkannya secara konsisten dalam kehidupan pribadi maupun sosial. peran media edukasi spiritual dan moral siswa dalam pojok literasi Islami di SMP Negeri 1 Diwek Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsun Aulia Nirmala, 2025, Peran Pojok Literasi di SMA Negeri 3 dalam meningkatkan minat baca siswa, (*Jurnal Bahasa Sastra dan pengajaranny*), Brebes.
- Arum Nisma Wulanjani and Candradewi Wahyu Anggraeni, 2019, "Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar," *Proceeding of Biology Education*.
- Fattah Hanurawan, 2016, *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*, Rajawali, Jakarta.
- Nasution, Harun, 2018, *Literasi Islam dalam Pendidikan Karakter*, Rajawali Press, Jakarta.
- Sari, Nurul Hidayah, 2022, "*Pengaruh Literasi Islami terhadap Perilaku Moral Siswa*," *Jurnal Ilmiah Psikologi dan Pendidikan*.
- Sri Wahyuningsih, zuhri, 2013, *Penelitian Studi Kasus*, Bangkalan.
- Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Yogyakarta), Kalimedia.
- Sugiono, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ALFABETA, Bandung.
- M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah 2002, Lentera Hati, Jilid 15, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3, Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78.
- Yunus Abidin, 2017, *Pembelajaran Literasi*, Bumi Aksara, Jakarta.